

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potensi keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia didapatkan dari berbagai macam habitat yang ada bagi makhluk hidup di dalamnya, diantaranya hutan tropis, perairan darat, dan laut bahkan tempat-tempat dengan faktor lingkungan ekstrim. Letak Indonesia yang berada di antara dua samudera, dua benua dan tiga lempeng dunia menambah peluang sumber keanekaragaman hayati di dalamnya. Salah satu komponen penyusun keanekaragaman tersebut adalah lamun (*seagrass*).

Lamun merupakan tumbuhan berbunga yang unik karena mampu berkembang hidup di air laut dan termasuk pada kelompok tumbuhan angiospermae (McKenzie, 2008). Lamun merupakan jenis tumbuhan monokotil yang telah berevolusi sehingga dapat tumbuh dan berkembang di dalam perairan. Menurut Rahmawati et al. (2019) Lamun dapat ditemukan pada wilayah tropis dan subtropis pada perairan yang tidak terlalu dalam, daerah pasang intertidal, dan estuari. Lamun adalah tumbuhan berpembuluh dan memiliki kemiripan dengan tumbuhan di darat. Batang lamun tumbuh menjalar di dasar perairan serta berbuku-buku disebut dengan rimpang atau rhizoma. Zurba (2018) menyatakan bahwa rhizoma berperan sebagai alat reproduksi vegetatif sehingga sangat berperan penting dalam penyebaran lamun. Vegetasi baru dapat terbentuk ketika segmen rhizome terpisah. Ekosistem lamun sangat penting bagi kehidupan manusia dan biota-biota perairan.

Ekosistem lamun memiliki keanekaragaman yang tinggi, berfungsi sebagai daerah pemijahan dan daerah asuhan berbagai biota pesisir karena memiliki produktivitas yang tinggi (Jayanti, 2020). Ekosistem lamun merupakan habitat dengan perairan yang tenang dan cocok sebagai habitat dan tempat mencari makan berbagai jenis biota. Hal ini terjadi karena ekosistem lamun dapat meredam arus dan gelombang yang datang. Tingginya keanekaragaman biota pada ekosistem lamun menjadikan ekosistem lamun sebagai salah satu sumber bahan makanan bagi manusia. Supriyadi (2019) menyatakan bahwa ekosistem lamun juga berfungsi sebagai penyerap karbon. Ekosistem lamun mampu menghasilkan biomassa yang lebih besar dibandingkan ekosistem di darat sehingga mampu menyerap karbon dengan lebih cepat. Indonesia memiliki padang lamun yang mampu menyerap hingga 16,11 juta ton karbon/tahun (Harimbi dkk., 2019).

Pantai Uba Happu merupakan salah satu pantai yang terletak di Desa Waduwala, Kecamatan Sabu Liae, Kabupaten Sabu Raijua, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Pantai ini memiliki pesona yg sangat memikat peminat yang hobi berwisata ke pantai karena pantai ini memiliki air laut yang jernih dan pasir putih yang begitu bersih. Ekosistem padang lamun di pesisir pantai Uba Happu memiliki potensi penting bagi masyarakat lokal sehingga masyarakat memanfaatkannya sebagai tempat mencari kerang-kerangan serta beberapa jenis ikan yang ditangkap kemudian dijual sebagai mata pecaharian, sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap ekosistem lamun. Informasi terkait kondisi lamun di pesisir pantai Uba Happu belum pernah diteliti.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis sudah melakukan penelitian tentang **Identifikasi dan Keanekaragaman Jenis Lamun di Pesisir Pantai Uba Happu Desa Waduwalla Kecamatan Sabu Liae Kabupaten Sabu Raijua.**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pesisir Pantai Uba Happu Kecamatan Sabu Liae Kabupaten Sabu Raijua
2. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Lamun di Pesisir Pantai Uba Happu Kecamatan Sabu Liae Kabupaten Sabu Raijua

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis-jenis Lamun di Pesisir Pantai Uba Happu ?
2. Bagaimana keanekaragaman lamun yang terdapat di Pesisir pantai Uba Happu ?
3. Bagaimana parameter lingkungan untuk pertumbuhan Lamun di Pesisir Pantai Uba Happu ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis-jenis lamun di Pesisir Pantai Uba Happu
2. Untuk mengetahui keanekaragaman lamun yang terdapat di Pesisir pantai Uba Happu
3. Untuk mengetahui parameter lingkungan untuk pertumbuhan Lamun di Pesisir Pantai Uba Happu

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Manfaat Akademis

- a. Memberikan data dan informasi mengenai keanekaragaman jenis Lamun.
- b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian berbagai aspek yang berkaitan dengan keanekaragaman jenis Lamun yang terdapat di Pesisir Pantai Uba Happu Desa Waduwalla Kecamatan Sabu Liae Kabupaten Sabu Raijua.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai informasi kepada masyarakat dan Data bagi pengelola Pesisir Pantai Uba Happu untuk melakukan langkah konservasi terhadap jenis lamun yang terdapat di Pesisir Pantai Uba Happu Desa Waduwalla Kecamatan Sabu Liae Kabupaten Sabu Raijua.